



DAMPAK HUJAN

Genangan Air Belum Teratasi

JOGJA—Sejumlah ruas jalan di Kota Jogja masih rawan tergenang, khususnya saat diguyur hujan deras seperti yang terjadi, Kamis (8/11). Meski antisipasi sudah dilakukan dengan cara pembersihan saluran drainase, tetapi genangan masih saja terjadi di sejumlah titik.

Abdul Hamid Razak
hamied@harianjogja.com

Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Jogja Aki Lukman mengatakan beberapa ruas jalan yang selama ini tercatat sebagai titik rawan genangan air hujan meliputi Jalan Kemas dan Jalan Mondorakan Kotagede; Jalan Gondosuli; Jalan Ipda Tut Harsono sisi utara; dan Jalan Kusumanegara sisi barat. Selain itu sirip-sirip Jalan Babaran seperti Jalan Celeban dan Jalan Seopomo; serta Jalan Wardani dan Jalan Trimo Kotabaru juga memiliki potensi yang sama.

Solusi jangka panjang yang dilakukan untuk mengantisipasi genangan adalah dengan perbaikan dan pembersihan saluran air.

Sejumlah titik memerlukan sumur-sumur resapan.

JOGJA (MASIH) TERENDAM

Genangan Air Hujan di Jogja dalam Angka

- 21** Jumlah titik genangan yang hingga kini masih ada di Jogja adalah 21 titik.
- 27,3** Panjang saluran drainase dan saluran air hujan yang memerlukan penanganan ulang mencapai 27,3 kilometer.
- 332.744** Total panjang saluran drainase di Jogja mencapai 332.744 meter.

Sumber: wawancara (hari)

Titik Genangan Utama

- ☑ Jalan Kemas dan Jalan Mondorakan (Kotagede).
- ☑ Jalan Gondosuli (Gondokusuman).
- ☑ Jalan Ipda Tut Harsono (Umbulharjo).
- ☑ Jalan Kusumanegara sisi barat (Umbulharjo).
- ☑ Sirip-sirip Jalan Babaran (Umbulharjo).
- ☑ Jalan Wardani dan Jalan Trimo, Kotabaru (Gondokusuman).

"Kalau hujan lebat, Jalan Kemas dan Jalan Mondorakan sering muncul genangan dengan ketinggian sampai 30 sentimeter. Ini dikarenakan saluran drainase di ruas-ruas jalan itu ukurannya kecil. Kami sudah mengantisipasinya dengan membersihkan kotoran di saluran air hujan," kata Aki, Kamis (8/11). Menurut Aki, untuk mengatasi genangan air hujan di kedua jalan tersebut Pemkot akan mengajukan revitalisasi saluran drainase menggunakan Dana Keistimewaan DIY. Penggunaan Dana diupayakan karena kedua jalan tersebut berada di kawasan cagar budaya Kotagede.

"Kalau sirip-sirip jalan di Babaran rawan genangan karena saluran drainase

di sirip itu belum kami bangun. Yang dibangun tahun ini baru saluran induknya," katanya.

Sedangkan untuk Jalan Ipa Tut Harsono, kata dia, potensi genangan air hujan terjadi di simpang empat sebelah utara Kantor DPRD Jogja. Hal itu disebabkan karena lubang air saat hujan lebat tertutup sampah daun dan luberan dari saluran irigasi sisi timur jalan.

Akibatnya, air hujan tidak bisa mengalir lancar ke saluran drainase. "Sebenarnya, kami sudah menambah lubang-lubang air ke saluran, tetapi tetap terjadi luberan," katanya.

Untuk genangan air di jalan-jalan yang ada di kawasan Kotabaru, terutama sekitar SMPN 5 Jogja, potensi genangan terjadi lantaran proses pembangunan saluran di sekitar lokasi tuntas dilakukan. Ketinggian genangan air hujan di ruas jalan tersebut bervariasi antara 20 sentimeter hingga 30 sentimeter. "Dinas akan mengajukan usulan revitalisasi saluran menggunakan dana di tahun depan," ucap dia.

Selain solusi jangka panjang dengan perbaikan dan pembersihan, kata Aki, pengurangan genangan membutuhkan banyak sumur-sumur peresapan air hujan.

● Lebih Lengkap Halaman 16

Genangan Air...

"Di Tegalrejo misalnya, itu sudah dilakukan sehingga banyak genangan yang susut. Selain sumur-sumur resapan perlu diperbanyak, Jogja juga membutuhkan konservasi air," usul Aki.
Kepala BPBD Jogja Hari Wahyudi

mengatakan hujan yang turun lebat pada Kamis kemarin belum menimbulkan dampak bencana secara signifikan. Dia mengaku laporan yang masuk hanya sebatas peningkatan debit sejumlah sungai.
"Hanya ada laporan debit sungai

meningkat, tidak masuk kawasan permukiman dan muncul sejumlah genangan. Kami meminta warga tetap waspada terhadap kejadian yang mungkin terjadi. Jangan panik, tetap tenang dan selalu waspada," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005